

Intisari

Temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb) merupakan tanaman obat yang mempunyai daya antibakteri, dimana pemanfaatan umbinya tetap dilakukan sampai sekarang untuk keperluan memasak sehari-hari, menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Temu hitam mempunyai khasiat meningkatkan nafsu makan, mengobati penyakit kulit, obat mulas, peluruh angin, penambah darah. Salah satu kandungan kimia umbi temu hitam adalah minyak atsiri, di mana sifat kimia dari minyak atsiri dibedakan monoterpen dengan sesquiterpen dan sesquiterpen ini merupakan jenis minyak atsiri yang sudah diketahui merupakan jenis minyak atsiri yang bersifat antibakteri.

Telah dilakukan penelitian daya antibakteri infusa umbi temu hitam terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* invitro, penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bahan yang diteliti berupa infusa umbi temu hitam. Bakteri uji yang digunakan adalah *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922.

Untuk mengetahui adanya daya antibakteri infusa umbi temu hitam, telah dilakukan pengujian terhadap kadar hambat minimal infusa umbi temu hitam dengan metode dilusi (pengenceran).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- (1). Infusa umbi temu hitam memiliki daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* sebesar 0,807 gr%
- (2). Infusa umbi temu hitam memiliki daya antibakteri terhadap *Escherichia coli*